



# "GEROBAK KURING"

## GERAKAN PENGOBATAN & EDUKASI KELILING

Inovator :

drh. Dwian Wahyudiharto, MM  
Kabid Kesehatan Hewan dan Kesmavet



DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BEKASI  
2023

INFORMASI TENTANG INOVASI

NO	INFORMASI	KOLOM CHECKLIST <i>(centang pilihan saudara pada kolom berwarna biru)</i>	
1	Tahapan Inovasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Inisiatif
		<input type="checkbox"/>	Uji Coba
		<input type="checkbox"/>	Penerapan
2	Inisiator Inovasi Daerah	<input type="checkbox"/>	Kepala Daerah
		<input type="checkbox"/>	Anggota DPRD
		<input type="checkbox"/>	Perangkat Daerah
		<input checked="" type="checkbox"/>	ASN
3	Jenis Inovasi Daerah	<input type="checkbox"/>	Masyarakat
		<input type="checkbox"/>	Digital
4	Bentuk Inovasi Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	Non Digital
		<input type="checkbox"/>	Digital
4	Bentuk Inovasi Daerah	<input type="checkbox"/>	Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
		<input checked="" type="checkbox"/>	Inovasi pelayanan publik
		<input type="checkbox"/>	Inovasi tata Kelola pemerintahan daerah
		<input type="checkbox"/>	Inovasi bertema teknologi lainnya
5	Inovasi terhadap Pandemi COVID-19	<input checked="" type="checkbox"/>	Non Covid
		<input type="checkbox"/>	Covid
6	Jenis Urusan Inovasi Daerah	<input type="checkbox"/>	Pendidikan
		<input type="checkbox"/>	Kesehatan
		<input type="checkbox"/>	Pekerjaan Umum dan Penataan ruang
		<input type="checkbox"/>	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		<input type="checkbox"/>	Perumahan rakyat dan Kawasan pemukiman
		<input type="checkbox"/>	Sosial
		<input type="checkbox"/>	Tenaga kerja
		<input type="checkbox"/>	Pangan
		<input type="checkbox"/>	Pertanahan
		<input type="checkbox"/>	Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
		<input type="checkbox"/>	Lingkungan hidup
		<input type="checkbox"/>	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
		<input type="checkbox"/>	Pemberdayaan masyarakat dan desa
		<input type="checkbox"/>	Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
		<input type="checkbox"/>	Perhubungan
		<input type="checkbox"/>	Komunikasi dan informatika
		<input type="checkbox"/>	Koperasi, usaha kecil, dan menengah
		<input type="checkbox"/>	Penanaman modal
		<input type="checkbox"/>	Kepemudaan dan olahraga
		<input type="checkbox"/>	Statistik
		<input type="checkbox"/>	Persandian
		<input type="checkbox"/>	Kebudayaan
		<input type="checkbox"/>	Perpusatakaan
		<input type="checkbox"/>	Kearsipan
		<input type="checkbox"/>	Kelautan dan perikanan
		<input type="checkbox"/>	Pariwisata
		<input checked="" type="checkbox"/>	Pertanian

			Kehutanan
			Energi dan sumberdaya mineral
			Perdagangan
			Perindustrian
			Transmigrasi
			Perencanaan
			Keuangan
			Kepegawaian
			Pendidikan dan pelatihan
			Penelitian dan pengembangan
			Fungsi penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
7	Tema Inovasi		Penanggulangan Covid-19
			Penanganan Tata Kelola Smart City
			Pengelolaan untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
			Pengelolaan dan Penataan Kabupaten Bersih dan Bebas Sampah/Pengendalian Pencemaran/Pengendalian Dampak Perubahan Iklim/Pengelolaan Dampak Pertambangan/Pengendalian Kebakaran Hutan/Lahan
		✓	Lainnya
8	Jumlah unsur stakeholder diluar Perangkat Daerah yangterlibat dalam pelaksanaan inovasi (2 tahun terakhir)	✓	Terdapat 1 stakeholder yang terlibat
			Terdapat 4 stakeholder yang terlibat
			Terdapat 5 stakeholder yang terlibat
			Terdapat lebih dari 5 stakeholder yang terlibat
			Tidak ada
9	Jumlah Perangkat Daerah Terlibat (jejaring Inovasi) (2 tahun terakhir)	✓	Terdapat 1-2 Perangkat Daerah terlibat dalam pelaksanaan inovasi
			Terdapat 3-4 Perangkat Daerah terlibat dalam pelaksanaan inovasi
			Terdapat lebih dari 5 Perangkat Daerah terlibat dalam pelaksanaan inovasi
10	Replikasi inovasi (2 tahun terakhir)		Pernah 1 kali direplikasi di daerah lain
			Pernah 2 kali direplikasi di daerah lain
			Pernah 3 kali direplikasi di daerah lain
11	Kecepatan penciptaan inovasi (2 tahun terakhir)		Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan
		✓	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan
			Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan
12	Kemanfaatan inovasi (2tahun terakhir)		Jumlah Pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang
			Jumlah Pengguna atau penerima manfaat 101-200 orang
		✓	Jumlah Pengguna atau penerima manfaat >200 orang
13	Bentuk monitoring danevaluasi kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi		Hasil Laporan Monev internal perangkat daerah
		✓	Hasil pengukuran kepuasan penggunaan dari evaluasi Survey Kepuasan Masyarakat
			Hasil Laporan Monev eksternal berdasarkan hasil penelitian
14	Informasi terkandung dalam video inovasi (centang pilihan yang		Latar Belakang
			Penjaringan Ide
			Pemilihan Ide

	terdapat dalam video) – dapat dipilih lebih dari 1	√	Manfaat Inovasi
			Dampak inovasi
15	Waktu uji coba inovasi daerah(tt/bb/th)	<b>06/05/2021 s.d. 26/07/2021</b>	
16	Waktu implementasi/ penerapan inovasi daerah(tt/bb/th)	<b>06/05/2021 s.d. 26/07/2021</b>	

## **1. ABSTRAK**

Undang Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan (Pemerintah RI, 2009) mengamanatkan bahwa pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pengamatan dan pengidentifikasian, pencegahan, pengamanan, pemberantasan, dan/atau pengobatan. Dalam jabaran lebih lanjut, urusan kesehatan hewan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan kesehatan hewan diemban oleh pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat melalui otoritas veteriner dalam kerangka sistem kesehatan hewan nasional (sikeswannas). Sementara itu, pelayanan kesehatan hewan meliputi jasa laboratorium veteriner, pelayanan jasa laboratorium pemeriksaan dan pengujian veteriner, pelayanan jasa medik veteriner, dan/atau pelayanan jasa di Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas). Puskesmas dapat dianggap sebagai salah satu institusi strategis dalam upaya percepatan proses pelayanan dan penanganan kesehatan hewan. Akan tetapi, sejatinya hingga saat ini eksistensi dan peran Puskesmas masih perlu dioptimalkan mengingat hanya ada satu Puskesmas di Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka inovasi perangkat daerah yang kami ajukan dari Dinas Pertanian berjudul "GEROBAK KURING" (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling). Inovasi ini dibuat berdasarkan kondisi saat ini dimana keberadaan Puskesmas di Kabupaten Bekasi belum mampu melayani pengobatan hewan yang mencakup seluruh wilayah Kabupaten Bekasi. Kondisi yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui Program "GEROBAK KURING" (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak.

## **2. LATAR BELAKANG INOVASI**

Dewasa ini masalah kesehatan harus dipandang sebagai masalah kesehatan semesta, yang memerlukan pendekatan paradigma “one word – one health – one medicine”. Hal ini mengandung implikasi pentingnya penyelesaian masalah kesehatan hewan secara tuntas dan berkesinambungan dalam suatu sistem kesehatan hewan nasional (siskeswannas).

Pada hakikatnya upaya kesehatan, termasuk kesehatan hewan, merupakan tanggung jawab bersama. Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan melalui status kesehatan hewan nasional dan pengendalian Penyakit Hewan Menular (PHM) sehingga mencapai kondisi kesehatan, produksi dan produktivitas hewan yang meningkat secara optimal maka dipandang perlu untuk membangun upaya optimalisasi pelayanan kesehatan hewan dalam rangka pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular melalui Program “GERBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling).

Mengingat peran penting lembaga pelayanan kesehatan hewan, harus senantiasa dilakukan perbaikan-perbaikan baik dalam penambahan jumlah Unit Pelayanan Kesehatan Hewan, pemutakhiran peralatan dan peningkatan SDM pengelolanya. Selain daripada itu, diharapkan pula nantinya dapat berperan lebih dalam melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pelayanan kesehatan dan mampu membangun sektor peternakan dalam menghadapi perdagangan bebas.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Kesehatan Hewan & Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi masih banyak ditemukan permasalahan di lapangan salah satunya yaitu keluhan masyarakat peternak terhadap tingkat pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Bekasi. Keluhan masyarakat tersebut dikarenakan belum optimalnya tingkat pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat peternak di Kabupaten Bekasi yang disebabkan oleh karena kurangnya SDM Kesehatan hewan, kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat seperti Puskesmas/Pos Keswan dimana hanya ada satu Puskesmas di Kabupaten Bekasi dengan lingkup kerja 23 Kecamatan.

Seperti diketahui, Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonosis. Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis di Kabupaten Bekasi masih sangat perlu ditingkatkan antara lain seperti penyakit Flu Burung, Rabies dan Anthrax. Indeks peningkatan pelayanan kesehatan hewan secara umum di Kabupaten Bekasi tidak akan tercapai apabila tidak ada perhatian kepada sistem pencegahan dan pengendalian penyakit hewan. Pengendalian penyakit yang efektif menjadi salah satu sasaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi sebagaimana diamanatkan Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2020. Dengan memperhatikan

keterbatasan SDM, sarana dan prasarana, jangkauan pelayanan serta tuntutan pelayanan masyarakat peternak maka dipandang perlu dilaksanakannya Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling).

Berdasarkan Isu faktual tersebut diatas maka proposal inovasi perangkat daerah ini diajukan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan hewan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak.

### **3. RANCANG BANGUN INOVASI DAERAH**

Rancang bangun inovasi daerah dengan judul “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) adalah Dinas Pertanian membuat suatu system dimana pelayanan Kesehatan hewan dan sosialisasi dilakukan dengan cara jemput bola, yaitu dengan mempersiapkan semua sarana dan prasarana untuk pelayanan Kesehatan hewan menggunakan kendaraan operasional. Dalam hal teknis kunjungan pengobatan hewan keliling tahap pertama adalah menyusun jadwal kunjungan untuk 23 Kecamatan. Hasil dari penyusunan jadwal ini kemudian disosialisasikan ke tingkat Kecamatan, kemudian diharapkan dari tingkat kecamatan menunjuk desa yang akan dikunjungi (kecamatan diharapkan juga mempunyai jadwal kunjungan ke setiap desa). Program ini juga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan kunjungan secara langsung (diluar jadwal) apabila terdapat kejadian kasus/wabah penyakit pada suatu wilayah yang membutuhkan tindakan secara cepat.

Kegiatan pengobatan keliling dilaksanakan dengan cara terpadu dengan mengumpulkan hewan di lapangan terbuka atau dengan cara pintu ke pintu (susur desa) dengan didampingi oleh staf desa/ketua RT. Peternak menunjukan identitas dan menyebutkan jumlah populasi hewan yang dimiliki untuk dilakukan pendataan dan menjelaskan keluhan yang sedang terjadi pada ternaknya. Petugas Kesehatan hewan yang dipimpin oleh dokter hewan dinas melakukan anamnesa, pemeriksaan klinis dan pengambilan sampel untuk kepentingan diagnose penyakit. Tindakan pengobatan diberikan sesuai dengan hasil diagnose oleh dokter hewan. Sebagai Langkah pemantauan terhadap perkembangan Kesehatan hewan peternak, maka akan diberikan nomor hotline pelayanan Kesehatan hewan ke masing – masing desa.

#### **4. TUJUAN INOVASI**

- A. Jangka pendek
  - a) Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan untuk masyarakat peternak di Kabupaten Bekasi melalui Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling).
  - b) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak terhadap penyakit hewan, management pemeliharaan, management pakan dan pemahaman terhadap bahaya penyakit hewan menular strategis (PHMS).
  - c) Pemberdayaan kelompok ternak agar lebih aktif bertukar pengetahuan dan pengalaman sesama peternak.
- B. Jangka menengah
  - a) Penyusunan kajian penambahan puskesmas
  - b) Penambahan jumlah SDM ( medik/paramedic kesehatan hewan)
- C. Jangka panjang
  - 1. Pembentukan puskesmas di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Bekasi (kriteria penetapan lokasi dengan mempertimbangkan wilayah padat penduduk dengan budaya memelihara hewan yang tinggi, wilayah padat ternak paling kurang 2000 satuan ternak/hewan dan atau wilayah usaha perdagangan hewan dan produk hewan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 64/permentan/ot.140/9/2007.
  - 2. Meningkatkan perekonomian masyarakat peternak melalui peningkatan kesehatan dan produktifitas ternaknya.

#### **5. MANFAAT INOVASI**

Dengan peningkatan pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Bekasi melalui program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) di wilayah Kabupaten Bekasi dapat memberikan manfaat lebih besar diantaranya :

- A. Bagi Organisasi
  - a) Dengan program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling), kesehatan hewan semakin terjamin dan meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi
  - b) Respon pelayanan terhadap peternak / masyarakat peternak lebih cepat.
- B. Bagi Masyarakat
  - a) Pelayanan kesehatan hewan lebih aktif kepada masyarakat peternak.
  - b) Peningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak tentang management pakan, kandang, pemeliharaan dan kesehatan hewan.



- c) Peningkatkan kesehatan dan produktifitas ternak masyarakat bahkan secara luas dapat mendukung program nasional yaitu swasembada daging sapi nasional.

## **6. PENERIMA MANFAAT**

- A. Penerima manfaat secara langsung, yaitu :
  - a) Peternak
  - b) Kelompok tani/ternak
  - c) Asosiasi Peternak
- B. Penerima manfaat secara tidak langsung, yaitu :
  - 1. Pemerintah Kabupaten Bekasi
  - 2. Dinas terkait

## **7. PENERAPAN INOVASI**

### **a. Mekanisme implementasi**

Seperti diketahui, Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonosis. Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis di Kabupaten Bekasi masih sangat perlu ditingkatkan antara lain seperti penyakit Flu Burung, Rabies dan Anthrax. Indeks peningkatan pelayanan kesehatan hewan secara umum di Kabupaten Bekasi tidak akan tercapai apabila tidak ada perhatian kepada sistem pencegahan dan pengendalian penyakit hewan. Pengendalian penyakit yang efektif menjadi salah satu sasaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi sebagaimana diamanatkan Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2020. Dengan memperhatikan keterbatasan SDM, sarana dan prasarana, jangkauan pelayanan serta tuntutan pelayanan masyarakat peternak maka dipandang perlu dilaksanakannya Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling). Dalam pelaksanaan program ini bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan pihak swasta. Melalui penerapan program ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat peternak melalui peningkatan kesehatan dan produktifitas ternak untuk mencapai swasembada pangan di Kabupaten Bekasi.

**b. Mekanisme penilaian/assesmen inovasi**

Mekanisme penilaian terhadap keberhasilan program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) dilakukan dengan cara melihat capaian jumlah hewan yang mendapatkan pelayanan Kesehatan hewan secara keliling dibandingkan dengan jumlah pelayanan Kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas). Selain itu, indikator penilaian inovasi juga didasarkan dengan membandingkan jumlah pelayanan Kesehatan hewan setiap tahun.

**c. Dampak Inovasi**

Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah pelayanan Kesehatan hewan masyarakat peternak. Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) berhasil meningkatkan jumlah pelayanan Kesehatan hewan di wilayah Kabupaten Bekasi (table 1 & 2)

**LAPORAN HASIL PROGRAM “GEROBAK KURING”  
(Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling)  
(VAKSINASI RABIES) TAHUN 2021**

Kelurahan Kebalen

Kec. Babelan

Kamis 17 Juni 2021

N O	NAMA	ALAMAT	JENIS HEWAN		Vaksinasi Rabies		Monye t	Umu r	Jenis	No. Tlpn	KET
			Anjin g	Kucin g	Anjin g	Kucin g			Kelami n		
1	Syahrul	Perum kebalen Indah		√		1		7 Bln	P		Vaksinasi Rabies
2	Rahma	Perum Kebalen Indah		√		1		13 Bln	L	8788012356 6	
3	Eka	Perum Babelan Permai		√		3			L	8128020161 9	
4	Dedi	Perum Kebalen Indah Blok 04 No 39		√		2			P		
5	Susi	Perum Kebalen Indah		√		4			P	8216510264 0	
6	Nasir	Perum Kebalen Indah Blok 02 No 6		√		3			P	8128212431 2	
7	Osin	Babelan Mas Permai		√		1			L	8788759511 1	

8	Fifih	Blok 02/07		√		1		4 Bln	P	8131950490 3	
9	Raisa	Blok 03/06		√		1		4 Thn	P	8121123407 5	
10	Agnes	Blok 01/23		√		1		4 Bln	L	8190879945 8	
11	Arsha	Perum Kebalen Indah		√		3		6 Bln	P		
12	Ciptanto	Blok A no. 274		√		1		9 Bln	L		
13	Agus madji	Perum Kebalen Indah		√		1		1 Thn	L	8387745373 8	
14	Sri	Blok A n 370	√		1				P	8157917601 2	
15	Isdiyoko	BMP Blok B325 RT 04/09		√		1		2 Thn	L		
16	Dodi	Perum Kebalen Indah	√		4				L	8180774913 3	
17	Denis	Perum Kebalen Indah		√		2			L		
18	Anton	Perum Kebalen Indah		√		8			P		
19	Mokka	Perum Kebalen Indah	√		1				P	8121234600 6	
20	Ida	Perum Kebalen Indah		√		1			L		
21	Rina	Perum Kebalen Indah		√		13			L		

22	Nani	Perum Kebalen Indah		√		3			P	8138955358 5	
<b>Jumlah</b>					<b>6</b>	<b>51</b>					

Tabel. 1. Laporan Hasil Pelayanan Kesehatan Hewan (Vaksinasi Rabies) program “GEROBAK KURING”

**LAPORAN HASIL PROGRAM “GEROBAK KURING”**  
(Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) **TAHUN 2021**

Kecamatan	: Karang Bahagia															
Desa	: Karang Sentosa															
Dusun	: III															
Tanggal	: 08 / 06 / 2021															
NO	NAMA PEMILIK TERNAK	ALAMAT (KAMPUNG RT/RW)	JENIS DAN JUMLAH TERNAK (Ekor)													Keter
			SAPI			KAMBING			DOMBA			Unggas				
			Jtn	Btn	Anak	Jtn	Btn	Anak	Jtn	Btn	Anak	A. Kamp	Itik	Entok	Lain-lain	
1	Masnan	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06	1	2	1											
2	Kikih	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06		5	1											
3	Karta	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06	1	2	2											
4	Madih	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							2	6	1					
5	Aceng	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06								5	2					
6	Nata	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							1	4	2					
7	Ocen	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06								8	3					
8	Dadang	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							4	9						
9	Samih	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							2	5						
10	Wamin	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							2	7						
11	Tansih	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06								9	3					
12	Lamri	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06														
13	Ruhan	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							9	13						
15	Main	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06	1	1												
16	Dedeh	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06	2	5	1				3	3	1					
17	Jaya	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							3	7	2					
18	Bonejan	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06														

18	Bonejan	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06														
19	Lemin	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06		1	1											
20	sahih	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06		2												
21	Nasman	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06	1	2												
22	Asmat	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				3	5	3								
23	Jawahir	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					8	3								
24	Andi	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							1	4	3					
25	Angga	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06								2	4					
26	Romah	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				2	8	3								
27	Azis	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				2	6	2								
28	saleh	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							2	5	4					
29	Maji	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				9	3	2								
30	Kalim	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					4	2	2	4	2					
31	Uyut	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				1	4	1								
32	Miat	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					4	2								
33	sarban	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					3	1	2	8						
34	Saan	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06							3	7						
35	Dani	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					1	4								
36	Ani	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				1	4	2								
37	Nadi	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06					4	3								
38	Samit	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				1	8	3								
39	Samin	Kp. Pulo Bambu Rt. 16/06				2	8	5								
JUMLAH			6	20	6	21	70	36	36	106	27					

Kecamatan	: Karang Bahagia																		
Desa	: Karang Sentosa																		
Dusun	: II																		
Tanggal	: 08 / 06 / 2021																		
No	Nama	Alamat Kamp./RT/RW	Jenis/Jumlah Ternak													Keter.			
			Sapi						Kambing			Domba			Unggas				
			Jtn	Btn	Anak	Jtn	Btn	Anak	Jtn	Btn	Anak	A. Kamp	Itik	Entok	Lain-lain				
1	Nurdin	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04				2													
2	Samen	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							2	2									
3	Jini	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							4	16									
4	Raman	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							5	15									
5	Salam	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							2	10									
6	Melih	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							4	10									
7	Rohman	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04				5	10												
8	Husin	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								1									
9	Sami	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04								4									
10	Sarwir	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							1	3									
11	Lasti	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							1	2	1								
12	Rosid	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							2	3									
13	Rasim	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							1	1									
14	Mimi	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							1	3	2								
15	Eman	kp. Pulo Bambu Tua Rt 07/04							5	11									

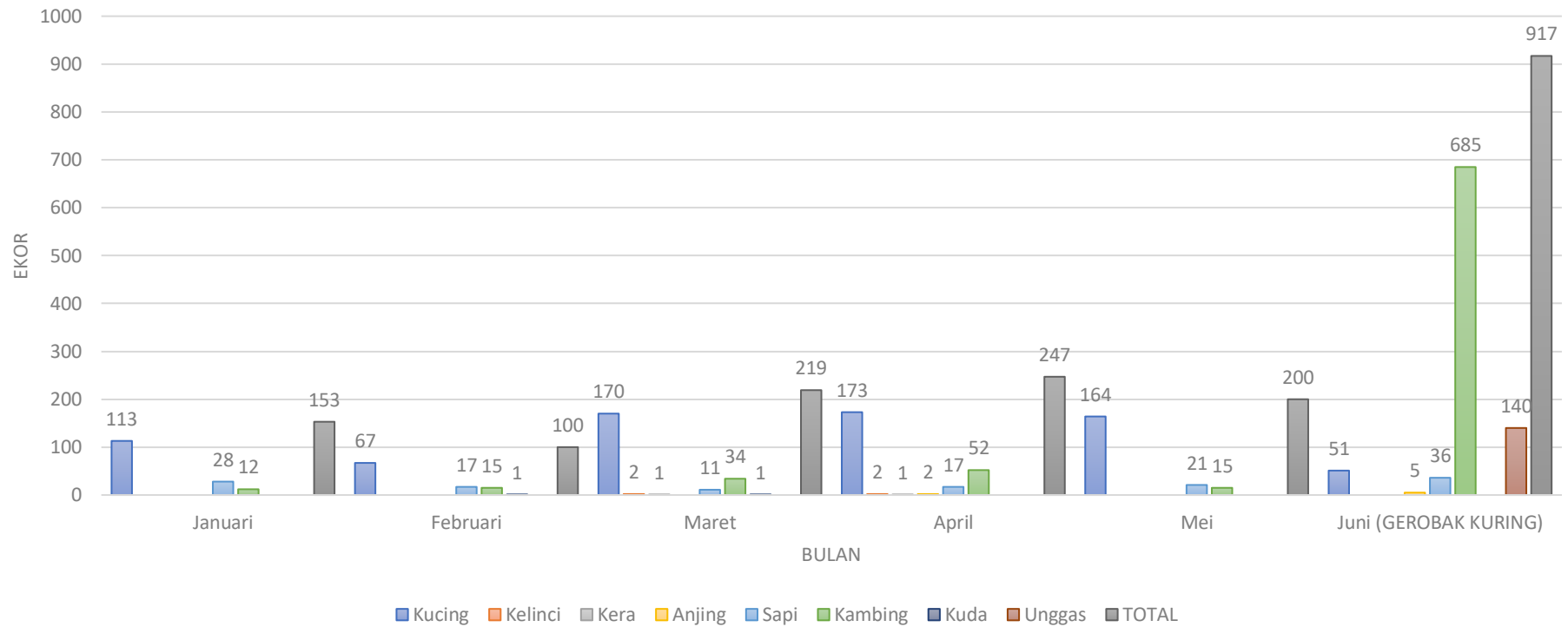


16	Nukri	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							1	2					
17	Masih	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							5	5	20				
18	Joni	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04						1	7	8	10				
19	Yamin	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04						5	12	19					
20	Jumli	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							5	5					
21	Ajum	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							5	2					
22	Sinah	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							5	2					
23	salim	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							6	3	9				
24	Ikah	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							2	6	10				
25	Melih	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							1	7	8				
26	Karta	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								6	2				
27	Yusman	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							3	7	12				
28	Ijo	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								1	1				
29	Komin	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								10	4				
30	Makmur	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							1	7	2				
31	Jiman	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							3	5	6				
32	Masih	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								3	5				
33	Goan	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								6	4				
34	Tugiat	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							2	3	4				
35	Kandi	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								5	3				
36	Rasti	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04							1	4	4				
37	Sandi	kp. Pulo Bambu Tua Rt 08/04								3	6				
38	Maya	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06							2	5	4				
39	Ateng	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								1	1				
40	Udin	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06							1	1	1				
41	Ungut	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06							1	2	2				
42	Karnedi	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								3	3				

43	Najih	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								2	2				
44	Kandi	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06					3	4	8						
45	Karban	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06					1	4	5						
46	Rahmat	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								1	5	6			
47	Radi	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								4	3	2			
48	Miat	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06		1	1					1					
49	Boin	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06								2	4				
50	sain	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06		1	1	1				1	8	7			
51	Saan	Kp. Pulo Bambu Rt. 015/06									3	2			
JUMLAH				2	2	8	14	8	47	153	159	140			
TOTAL KESELURUHAN			6	22	8	29	84	44	83	259	186	140			

Tabel. 2. Laporan Hasil Pelayanan Kesehatan Hewan program “GEROBAK KURING”

Grafik Pelayanan Kesehatan Hewan "GEROBAK KURING" VS  
di Puskesmas Burangkeng Kabupaten Bekasi



Pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas Burangkeng meliputi pengobatan penyakit hewan, vaksinasi dan pelayanan laboratorium. Pelayanan kesehatan hewan di dominasi hewan kesayangan seperti kucing dan anjing, kemudian hewan ternak seperti sapi, kambing dan domba. Berdasarkan dari tabel diatas rata – rata pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas Burangkeng adalah 184 ekor/per bulan.

Pelayanan kesehatan hewan program “GEROBAK KURING” telah dilaksanakan pada bulan Juni di 2 Desa yaitu Desa Karang Sentosa Kecamatan Karang Bahagia dan di Desa Kebalen Kecamatan Babelan. Pelaksanaan program “GEROBAK KURING” di Desa Karang Sentosa di dominasi oleh hewan ternak masyarakat seperti Kambing, Domba, Sapi dan Unggas sedangkan program “GEROBAK KURING” di Desa Kebalen adalah kegiatan vaksinasi rabies untuk hewan kesayangan seperti kucing dan anjing. Antusiasme peternak dan pemilik hewan untuk mengikuti program “GEROBAK KURING” di 2 desa tersebut sangat tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah hewan yang tertangani sebanyak 860 ekor di Desa Karang Sentosa dan 57 ekor di Desa Kebalen dengan total jumlah hewan yang memperoleh pelayanan kesehatan sebanyak 917 ekor. Dalam program “GEROBAK KURING” banyak ditemukan hewan yang mengalami penyakit kronis seperti cacingan, gudig (*skabies*) dan defisiensi vitamin dan mineral, sehingga hewan nampak kurus, lemas dan membutuhkan waktu yang panjang untuk bereproduksi. Menurut sebagian peternak rendahnya pengetahuan tentang manajemen peternakan, jauhnya akses menuju puskesmas dan terbatasnya jumlah SDM pelayanan kesehatan hewan menjadi faktor utama banyaknya hewan yang menderita penyakit kronis di desa tersebut.

Dilihat dari grafik jumlah pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas Burangkeng rata – rata adalah 184 ekor/perbulan, sedangkan jumlah pelayanan kesehatan hewan melalui program “GEROBAK KURING” adalah 917 ekor. Sehingga apabila program “GEROBAK KURING” rutin di agendakan setiap bulan maka akan terjadi peningkatan rata – rata pelayanan kesehatan hewan secara signifikan di Kabupaten Bekasi mencapai sekitar 1.000 ekor/bulan.

#### **d. Kontribusi terhadap Capaian TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)**

Upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi mempunyai renstra terhadap peningkatan jumlah pelayanan Kesehatan hewan dengan target 1.000 ekor per bulan. Target pelayanan tersebut harus tercapai pada tahun 2025. Upaya yang terus dilakukan untuk mencapai target tersebut diantaranya adalah dengan melakukan pelayanan Kesehatan hewan aktif (jemput bola)

dan pelayanan pasif (puskeswan), penyediaan obat – obatan, penyediaan alat diagnose, pelatihan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan hewan dan sosialisasi pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit hewan. Upaya lain yang telah dilakukan adalah bekerjasama lintas sectoral antara lain dengan : Dinas Kesehatan, BNPB, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI), Asosiasi Peternakan, Asosiasi Obat Hewan dll.

**e. Sumber daya yang digunakan**

Sumber daya yang terlibat dalam program ini adalah dokter hewan pemerintah kabupaten Bekasi, petugas paramedis, petugas IB, penyuluh pertanian, penyuluh peternakan, petugas medis dan laboratorium puskeswan, camat, kepala desa, RT, tokoh masyarakat. Selain itu Dinas Pertanian juga membentuk Tim Unit Respon Cepat (URC) terhadap penyakit zoonosis dimana tim yang mampu bergerak cepat dalam merespon terhadap adanya laporan penyakit / wabah penyakit zoonosis.

**f. Kontribusi Pemangku Kepentingan**

Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) dilaksanakan melalui kerjasama Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Puskeswan dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI). Setiap tahun Dinas Pertanian rutin mengadakan Kerjasama dengan PDHI dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan vaksinasi, pengawasan hewan kurban, monitoring dan surveillans penyakit, dan *transfer knowledge* terhadap petugas medik dan paramedic Dinas Pertanian.

Untuk meningkatkan pelayanan program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling), maka diadakan rapat koordinasi satu bulan sekali untuk para petugas Kesehatan hewan yang turun ke lapangan.

**g. Strategi menjaga keberlanjutan**

Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) telah berjalan dari tahun 2021. Rencana jangka pendek, menengah dan Panjang terhadap keberlanjutan program ini telah disusun diantaranya adalah :

Jangka pendek ; 1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak terhadap penyakit hewan, management pemeliharaan, management pakan dan pemahaman terhadap bahaya penyakit hewan menular strategis (PHMS). 2. Pemberdayaan kelompok ternak agar lebih aktif bertukar pengetahuan dan pengalaman sesama peternak. Jangka menengah ; 1. Penyusunan kajian penambahan puskeswan. 2. Penambahan jumlah SDM ( medik/paramedic kesehatan hewan). Jangka Panjang ; 1. Pembentukan puskeswan di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Bekasi (kriteria penetapan lokasi dengan

mempertimbangkan wilayah padat penduduk dengan budaya memelihara hewan yang tinggi, wilayah padat ternak paling kurang 2000 satuan ternak/hewan dan atau wilayah usaha perdagangan hewan dan produk hewan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 64/permentan/ot.140/9/2007. 2. Meningkatkan perekonomian masyarakat peternak melalui peningkatan kesehatan dan produktifitas ternaknya.

Dukungan dari Kepala Dinas Pertanian dan antusias peternak dalam menyambut program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari capaian pelayanan Kesehatan hewan dalam satu bulan yang mencapai 917 ekor, dari semangat masyarakat peternak menjadikan program ini dapat belangsung secara berkelanjutan dari tahun ke tahun berikutnya.

#### **h. Faktor kekuatan dan peluang yang mendukung**

Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) telah dilakukan di 15 desa di Kabupaten Bekasi dan akan terus berlanjut dengan target seluruh desa di Kabupaten Bekasi. Inisiatif ini akan terus berlanjut dalam jangka Panjang melalui Kerjasama lintas sectoral, baik dari instansi pemerintah atau swasta. Dukungan SDM maupun obat – obatan dan prasarana lainnya dari Kementerian Pertanian Pusat, Provinsi dan PDHI terus dilakukan dengan maksimal untuk keberlangsungan program tersebut.

#### **i. Aspek Replikatif**

Program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) ditekankan pada prinsip dekat dan mudah, yaitu mendekatkan jarak antara petugas kesehatan hewan dan peternak, memudahkan peternak untuk memperoleh pelayanan pengobatan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat peternak.

### **8. HASIL INOVASI**

Pelayanan kesehatan hewan program “GEROBAK KURING” telah dilaksanakan di 2 Desa yaitu Desa Karang Sentosa Kecamatan Karang Bahagia dan di Desa Kebalen Kecamatan Babelan. Pelaksanaan program “GEROBAK KURING” di Desa Karang Sentosa di dominasi oleh hewan ternak masyarakat seperti Kambing, Domba, Sapi dan Unggas sedangkan program “GEROBAK KURING” di Desa Kebalen adalah kegiatan vaksinasi rabies untuk hewan kesayangan seperti kucing dan anjing. Antusiasme peternak dan pemilik hewan untuk mengikuti program “GEROBAK KURING” di 2 desa tersebut sangat tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah hewan yang tertangani sebanyak 860 ekor di

Desa Karang Sentosa dan 57 ekor di Desa Kebalen dengan total jumlah hewan yang memperoleh pelayanan kesehatan sebanyak 917 ekor.

#### **9. ANGGARAN INOVASI**

Sumber anggaran program “GEROBAK KURING” (Gerakan Pengobatan Ternak & Edukasi Keliling) berasal dari APBD Pemerintah Kabupaten Bekasi.